



Mengenal Program Gresek Disdikpora Kota Yogyakarta

Kerja Bakti Warga Sekolah Bersihkan Lingkungan

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta bakal membuat gebrakan saat Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei mendatang. Yakni, Gerakan Reresik Sekolah (Gresek).

KATA Gresek dalam program tersebut merupakan akronim. Gerakan Reresik Sekolah saat Hardiknas.

"Jadi, nanti akan di-launching Gresek, Gerakan Reresik Sekolah saat Hardiknas. Meski, Gresek ini sebenarnya sudah berjalan sebelum puasa. Kemudian, puasa ada pengu-
muman lomba Gresek untuk sekolah di Kota Yogyakarta,"

kata Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori saat jumpa pers di kantor Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Yogyakarta, Senin (28/4/2025).

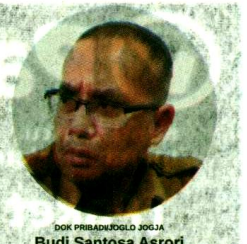
Budi menjelaskan, gerakan ini merupakan kerja bakti warga sekolah untuk membersihkan lingkungannya setiap hari Jumat Wage. Ini agar sekolah juga bisa menjadi contoh bagi

lingkungan sekitarnya.

"Kenapa Jumat Wage, tidak ada perhitungan khusus. Hanya agar siswa mudah mengingatnya setelah memakai baju Jawa Kamis Pon, besoknya kerja bakti membersihkan sekolah," kata pejabat yang pernah menjadi Kepala Bidang Anggaran ini.

Dalam Gresek ini, siswa juga ada perubahan kebijakan.

Baca **KERIA**, Hal II



Budi Santosa Asrori
Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta

Kerja Bakti Warga Sekolah Bersihkan Lingkungan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Mereka tidak diperbolehkan membawa pulang sampah. Berbeda dengan sebelumnya, siswa harus membawa pulang sampah.

"Sampah diolah di sekolah. Jadi, siswa tidak boleh mengeser sampahnya dari sekolah ke rumah. Tapi, menyelesaikan permasalahan sampahnya dengan diolah," tegasnya.

Dari upaya pengolahan sampah ini, kata Budi, pihaknya saat ini bisa menekan residu sampah ke penggerobak. Bahkan, beberapa seko-

lah malah tidak menimbulkan residu sampah. Karena sampahnya bisa diolah semuanya.

"Ada beberapa sekolah residu sampah ini selesai di sekolah dengan komposter," imbuhnya.

Kepala SMPN 16 Kota Yogyakarta Sujiyana mengatakan, Gresek mampu menekan sampah di sekolahnya. Saat ini, pihaknya hanya dua hari sekali setor residu sampah ke penggerobak lingkungan sekitar sekolah.

"Menurun drastis. Saat ini mungkin tidak sampai dua plastik dua hari sekali," katanya.

Ia menegaskan, sekolahnya saat ini tengah maju dalam verifikasi sekolah adiwiyata. Setelah sukses menang lomba kebersihan antar sekolah se-Kota Yogyakarta.

"Mohon doanya agar bisa lolos sekolah adiwiyata. Saat ini, kami terus berusaha meningkatkan kemampuan untuk siswa agar bisa mengolah sampah sampai tuntas," katanya. (eri/amd/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

